

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen serta pemanfaatan teknologi informasi.

6.1. Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focused management*). Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana pemerintah daerah menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* pembangunan daerah. Disini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai (*strategy objective*). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategis" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pembangunan daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan di evaluasi (*learning process*).

Strategi pembangunan jangka menengah Kabupaten Pacitan Tahun 2011–2016, sebagai berikut:

a. Strategi Profesional Birokrasi

Profesional birokrasi sekarang ini menjadi tuntutan setiap pemerintah daerah untuk menghasilkan pemerintahan yang lebih profesional, yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan pelayanan pemerintah yang telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Strategi profesional birokrasi, untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas dan kinerja aparatur secara terencana dan sistematis;
2. Tercapainya SPM daerah;
3. Terselenggaranya pelayanan prima; dan
4. Terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*).

b. Strategi Akselerasi Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga

Akselerasi pengembangan desa dan kelurahan siaga merupakan wujud masyarakat sehat yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dasar.

Strategi akselerasi pengembangan desa dan kelurahan siaga, untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya perilaku hidup sehat;
2. Terciptanya lingkungan sehat;
3. Meningkatnya pelayanan kesehatan; dan
4. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan.

c. Strategi Pengembangan Manajemen Pendidikan Berbasis Prestasi Siswa

Pengembangan manajemen pendidikan berbasis prestasi siswa diwujudkan melalui peningkatan kualitas pendidikan dengan memperbaiki sistem pendidikan yang lebih berkualitas, infrastruktur pendidikan yang layak dan tenaga pengajar yang kompeten.

Strategi pengembangan manajemen pendidikan berbasis prestasi siswa, untuk mewujudkan sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan;
2. Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau; dan
3. Meningkatnya pelayanan pendidikan.

d. Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan

Pengembangan ekonomi kerakyatan merupakan basis utama dalam pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Pacitan sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor informal yang ditandai dengan banyaknya jumlah UMKM yaitu sebesar 11.126. Pengembangan ekonomi kerakyatan juga diharapkan mampu menciptakan peluang pasar regional, nasional maupun internasional bagi produk-produk unggulan UMKM di Kabupaten Pacitan.

Strategi pengembangan ekonomi kerakyatan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya pusat ekonomi unggulan daerah;
2. Ketersediaan pangan daerah;
3. Lembaga UMKM dan koperasi sehat dan berdaya saing; dan
4. Pemasaran komoditas daerah.

e. Strategi Pemantapan Daya Dukung Infrastruktur Pembangunan Daerah

Infrastruktur merupakan komponen penting sebagai penunjang roda penggerak perekonomian dan pertumbuhan ekonomi, disamping merupakan aspek utama dalam pemerataan pembangunan dan kesejahteraan. Infrastruktur memegang peranan yang sangat penting, mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi.

Strategi pemantapan daya dukung infrastruktur pembangunan daerah untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya aksesibilitas infrastruktur menuju sarana kesehatan, pendidikan dan perekonomian;
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur dasar.

f. Strategi Penguatan Jati Diri Masyarakat

Penguatan jati diri masyarakat merupakan penguatan akar budaya tatanan sosial kemasyarakatan yang telah tertanam dari generasi sebelumnya, masyarakat yang berbudaya akan dapat menjadikan lingkungan kemasyarakatan yang damai, beradab dan berprestasi.

Strategi menumbuhkembangkan penguatan jati diri masyarakat untuk mencapai sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai; dan
2. Terwujudnya ketahanan sosial masyarakat.

6.2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari tahun ke tahun selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Arah kebijakan Kabupaten Pacitan merupakan fokus/tema pembangunan setiap tahunnya selama 5 (lima) tahun. Pentahapan dan fokus/tema ini mencerminkan urgensi permasalahan yang hendak diselesaikan, berkaitan dengan pengaturan waktu. Penekanan fokus/tema dalam setiap tahunnya selama 5 (lima) tahun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Arah kebijakan Kabupaten Pacitan disusun sebagai berikut:

a. Arah Kebijakan Tahun Pertama (2012)

Pada tahap I pembangunan diarahkan untuk penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, peningkatan profesionalisme, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan pusat ekonomi unggulan, peningkatan aksesibilitas infrastruktur kesehatan serta infrastruktur dasar lainnya.

b. Arah Kebijakan Tahun Kedua (2013)

Pada tahap II diarahkan untuk pemenuhan SPM daerah, peningkatan pelayanan prima, pemberdayaan perilaku hidup sehat, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur dasar. Pada tahap ke II juga terus melanjutkan fokus pembangunan tahun 2012 yang belum tercapai dan harus diselesaikan pada tahun 2013.

c. Arah Kebijakan Tahun Ketiga (2014)

Pada tahap III fokus pembangunan mewujudkan lingkungan sehat, perbaikan layanan kesehatan, pemenuhan pendidikan terjangkau bagi seluruh masyarakat, peningkatan pelayanan pendidikan, peningkatan ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM dan koperasi. Pada tahap III juga terus melanjutkan fokus pembangunan tahun-tahun sebelumnya yang harus diselesaikan pada tahun 2014.

d. Arah Kebijakan Tahun Keempat (2015)

Pada tahap IV pembangunan difokuskan pada penciptaan sistem distribusi dan pemasaran komoditas unggulan, serta penguatan tatanan sosial masyarakat. Tahap IV juga terus melanjutkan fokus pembangunan tahun-tahun sebelumnya yang harus diselesaikan pada tahun 2015.

e. Arah Kebijakan Tahun Kelima (2016)

Pada tahap V merupakan tahap terakhir periode kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati, sehingga pada tahap ini diharapkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati dapat tercapai. Pada tahun 2016 fokus pembangunan untuk mewujudkan masyarakat rukun dan damai. Pada tahap V juga terus melanjutkan fokus pembangunan tahun-tahun sebelumnya yang belum tercapai. Pada tahap terakhir ini diharapkan semua target yang telah direncanakan dapat tercapai secara keseluruhan.

Pada tahun 2016, masa kepemimpinan efektif Bupati dan Wakil Bupati hanya berjalan 2 (dua) bulan, karena pada bulan Pebruari 2016 merupakan bulan pelantikan Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang baru periode 2016-2021.

Berdasarkan uraian di atas maka, strategi dan arah kebijakan disajikan sesuai dengan tabel berikut :

Tabel.T-VI.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan Dan Fokus Pembangunan

| VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT PACITAN YANG SEJAHTERA | | | | | | | |
|---|---|--|----------------|------|------|------|------|
| MISI I : Profesional birokrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik | | | | | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1.Menciptakan aparatur pemerintah yang profesional | 1.Meningkatnya profesionalisme birokrasi dan kinerja aparatur secara terencana dan sistematis | Profesional Birokrasi | √ | | | | |
| | 2.Tercapainya SPM daerah | | | √ | | | |
| | 3.Terselenggaranya Pelayanan Prima | | | √ | | | |
| 2.Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan | 1. Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (good governance) | | √ | | | | |
| MISI II : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | | | | | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1.Mewujudkan perilaku dan lingkungan sehat | 1. Terwujudnya perilaku hidup sehat | Akselerasi Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga | | √ | | | |
| | 2. Terciptanya lingkungan sehat | | | | √ | | |
| 2.Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan | 1. Meningkatnya pelayanan kesehatan | | | | √ | | |
| | 2. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan | | | √ | | | |

| MISI III : Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat | | | | | | | | | |
|---|--|---|----------------|------|------|------|------|--|--|
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| 1.Mempermudah akses pendidikan | 1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan | Pengembangan Manajemen Pendidikan Berbasis Prestasi Siswa | √ | | | | | | |
| | 2. Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau | | | | √ | | | | |
| 2.Meningkatkan kualitas pendidikan | 1. Meningkatnya pelayanan pendidikan | | | | | √ | | | |
| MISI IV : Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu pada potensi unggulan | | | | | | | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| 1.Meningkatkan perekonomian daerah dengan optimalisasi potensi wilayah | 1. Terwujudnya pusat ekonomi unggulan daerah | Pengembangan Ekonomi Kerakyatan | √ | | | | | | |
| | 2. Ketersediaan pangan daerah | | | | √ | | | | |
| | 3. Lembaga UMKM dan koperasi sehat dan berdaya saing | | | | √ | | | | |
| | 4. Pemasaran komoditas daerah | | | | | √ | | | |
| MISI V : Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar | | | | | | | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| 1.Meningkatkan Kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar | 1. Meningkatnya aksesibilitas infrastruktur menuju sarana kesehatan, pendidikan dan perekonomian | Pemantapan Daya Dukung Infrastruktur Pembangunan Daerah | √ | | | | | | |
| | 2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur dasar | | | √ | | | | | |

| MISI VI : Mengembangkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta memantapkan kerukunan umat beragama | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------------|----------------|------|------|------|------|---|
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN | | | | | |
| | | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
| 1.Meningkatkan tatanan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, berbudi luhur dan damai | 1. Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai | Penguatan Jati Diri Masyarakat | | | | | | √ |
| | 2. Terwujudnya ketahanan sosial masyarakat | | | | | √ | | |